

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ada banyak penelitian yang telah meneliti kinerja *Initial Public Offering* (IPO) di berbagai negara. Kinerja harga IPO didokumentasikan dengan baik di pasar maju seperti AS dan Inggris. Prinsip dasar bisnis menunjukkan bahwa semua perusahaan perlu mengumpulkan dan meningkatkan modal mereka selama bisnis mereka untuk terlibat dalam proyek baru, mengembangkan produksi mereka, dan memperluas operasi atau hanya untuk mendirikan bisnis. Untuk meningkatkan kinerja maka membutuhkan modal sehingga perusahaan perlu menarik modal dari publik dengan cara penerbitan saham. Sebelum diperdagangkan pada bursa harus melewati tahapan awal bursa yaitu *Initial Public Offering* (IPO) yang artinya penjualan saham pertama kepada publik oleh perusahaan swasta maupun badan usaha negara. Pada saat IPO, ekuitas perusahaan akan berubah menjadi saham biasa untuk tujuan diperdagangkan ke pasar publik untuk meningkatkan modal. Persepsi umum adalah bahwa IPO adalah tahap siklus hidup perusahaan. Ini berarti perusahaan yang mencapai tahap ini selama pertumbuhan mereka akhirnya *go public*. Tapi, ada banyak perusahaan besar yang tidak terlibat dalam IPO.

Menurut Pagano, Panetta dan Zingales (1998) percaya bahwa IPO bukanlah tahap tetapi dapat digambarkan sebagai pilihan untuk perusahaan. Terlepas dari alasan yang dapat mendorong perusahaan untuk *go public*, pada saat menentukan harga penawaran reputasi *underwriter* membuat kuisisioner yang dibagikan pada publik untuk menilai berapa layaknya harga saat penerbitan pertama. Namun saat peluncuran, ada 2 fenomena yang sering terjadi saat IPO : *Underpricing* dan *Overpricing*. “Fenomena *underpricing* merupakan kejadian dimana harga saham perusahaan

melonjak pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. *Underpricing* sering dikaitkan dengan *initial return* yang akan diterima oleh investor atau pemegang saham. *Initial return* merupakan keuntungan yang diterima oleh investor yang berasal dari selisih antara harga perdana suatu saham dengan harga pada saat di pasar sekunder. Sementara itu *overpricing* merupakan kejadian dimana harga saham menurun pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder. *Overpricing* sering dikaitkan dengan modal yang diperoleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan harga saham pada saat hari pertama perdagangan di pasar sekunder” (Stefi, 2013). Dalam hal ini menimbulkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi *initial return* perusahaan yang mendaftarkan pada bursa, faktor yang mempengaruhi tersebut terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal perusahaan timbul dari pengaruh luar perusahaan dan tidak dapat dihindari yang dapat berpengaruh dalam IPO, seperti reputasi *underwriter* semakin tinggi reputasi sehingga dapat menjamin kualitas perusahaan sehingga berpengaruh terhadap *initial return*, pengaruh kurs karena perubahan yang fluktuatif dapat mempengaruhi investor dalam berinvestasi sehingga berpengaruh terhadap *initial return*, dan inflasi dapat meningkatkan biaya perusahaan yang mempengaruhi laba perusahaan sehingga investor tidak tertarik dalam berinvestasi akhirnya berpengaruh terhadap *initial return*. Sedangkan faktor internal timbul dari kinerja dalam perusahaan atau karakter sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan, seperti *return on asset (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)*, usia perusahaan, ukuran perusahaan maupun jenis perusahaan.

Studi ini akan mengamati kinerja IPO di Indonesia selama tahun 2016 hingga 2019 dan juga berusaha untuk meneliti faktor eksternal dan faktor internal perusahaan saat melakukan IPO di BEI. *Initial return* suatu saham dipengaruhi beberapa hal seperti ukuran perusahaan (*size*) karena semakin besar ukuran perusahaan maka resiko untuk investasi kecil sehingga berpengaruh terhadap *initial return*, umur perusahaan (*age*) ketika

perusahaan semakin tua maka cenderung lebih matang dalam mengelola usaha sehingga berpengaruh terhadap *initial return*, jenis perusahaan yang bermacam – macam memiliki tingkat resiko berbeda yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi sehingga dapat berpengaruh terhadap *initial return*, *profitability* perusahaan (ROA) semakin besar tingkat keuntungan maka kemungkinan semakin besar keuntungan yang di dapat investor baik dalam bentuk *return* atau deviden sehingga dapat berpengaruh terhadap *initial return*, hutang perusahaan (DER) semakin tinggi tingkat hutang perusahaan maka resiko investasi juga tinggi yang dapat mengurangi minat investor sehingga berpengaruh terhadap *initial return*, kurs, suku bunga, inflasi dan juga dapat dinilai dari *underwriter* yang digunakan oleh perusahaan (reputasi *underwriter*). Seluruh investor tentunya menginginkan *initial return* yang tinggi, namun sebaliknya emiten justru menginginkan *initial return* yang rendah supaya perusahaan memperoleh dana yang lebih besar. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan kinerja yang baik supaya meskipun *initial return* yang dihasilkan rendah agar investor tetap mau menginvestasikan modalnya.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan hasil negatif dari pengaruh lima variabel yaitu usia perusahaan, ukuran perusahaan, total saham yang ditawarkan, harga saham yang ditawarkan dan indeks KLCI (indeks pasar Malaysia). Oleh karena itu variabel tersebut saya kembangkan dan bedakan untuk mengamati pengaruh dari faktor eksternal dan faktor internal perusahaan pada saat IPO sebuah perusahaan.

Hal ini menjadi menarik untuk diteliti, bagaimana pengaruh dari faktor eksternal dan internal perusahaan berpengaruh terhadap *Initial Public Offering* (IPO). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan menganalisis faktor eksternal terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI periode 2016-2019 dan menganalisis faktor internal yang mempengaruhi *initial return* perusahaan saat IPO di BEI periode 2016-2019. Penelitian ini menganalisis pengaruh

variabel reputasi *underwriter*, inflasi, suku bunga, kurs, ukuran perusahaan, jenis perusahaan, usia perusahaan, *return on asset (ROA)* dan *debt to equity ratio (DER)* terhadap *initial return* perusahaan saat penawaran umum saham perdana (IPO).

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor eksternal reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
2. Apakah faktor eksternal inflasi berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
3. Apakah faktor eksternal suku bunga berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
4. Apakah faktor eksternal kurs berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
5. Apakah faktor internal usia perusahaan berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
6. Apakah faktor internal jenis industri berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
7. Apakah faktor internal ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
8. Apakah faktor internal *return on asset* berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?
9. Apakah faktor internal *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh faktor eksternal (reputasi *underwriter*, inflasi, sukubunga, dan kurs) terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI.
2. Menguji pengaruh faktor internal (*return on asset*, *debt to equity ratio*, usia perusahaan, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan) terhadap *initial return* perusahaan saat IPO di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat Akademis :

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah dan menambah referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam mengamati kinerja IPO di Indonesia. Serta di khususnya untuk memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh faktor eksternal dan faktor internal perusahaan saat IPO di BEI.

Manfaat Praktis :

Penelitian ini dapat membentangkan kontribusi bagi para pebisnis di bidang keuangan dalam menganalisa faktor yang mempengaruhi kinerja IPO di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTKA

Bab ini membahas teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang desain penelitian yang dilakukan, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, serta analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memaparkan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda, analisis data pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan secara menyeluruhan berdasarkan analisa bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran bagi peneliti selanjutnya serta *Initial Return* saat IPO.